

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin.2001. *Kondisi Dan Potensi Serta Studi Konservasi Ekosistem Padang Lamun Di Sulawesi Selatan, Studi Kasus Di Kabupaten Takalar Dan Sinjai*. Sulawesi Selatan: Balitbangda.
- Arifin, & Jompa, J. (2005). Study On Condition And Potency Of Seagrass Ecosystem As A Nursery Ground Of Marine Organisms. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan Dan Perikanan Indonesia*, 73–79.
- Asih, M. S., Widianingsih, W., & Riniatsih, I. (2022). Pengaruh Buangan Limbah Tambak Terhadap Kelimpahan Peritition Pada Daun Lamun Enhalus Acoroides Di Teluk Awur Dan Pulau Panjang, Jepara. *Journal Of Marine Research*, 11(2), 217–226. <https://doi.org/10.14710/Jmr.V11i2.31789>
- Ati, R. N. A., Kepel, T. L., Kusumaningtyas, M. A., Mantiri, D. M. H., & Hutahaeen, A. A. (2016). The Characteristics And Potential Of Water To Support The Seagrass Abundance At Buyat And Ratatotok Bay Waters, North Sulawesi. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 23(3), 342–348. <https://doi.org/10.22146/Jml.18804>
- Azkab, M. H. (2006). Ada Apa Dengan Lamun. *Oseana*, 31(3), 45–55.
- Azwar, M., Emiyarti, & Yusnaini. (2016). Critical Thermal Dari Ikan Zebrasoma Scopas Yang Berasal Dari. *Sapa Laut*, 1(2), 60–66.
- Bongga, M., Sondak, C. F. A., Kumampung, D. R., Roeroe, K. A., Tilaar, S. O., & Sangari, J. (2021). Kajian Kondisi Kesehatan Padang Lamun Di Perairan Mokupa Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pesisir Dan Laut Tropis*, 9(3), 44–45. <https://doi.org/10.35800/Jplt.9.3.2021.36519>
- Chamidy, A. N., Suryono, C. A., & Riniatsih, I. (2020). Analisis Multivariat Untuk Melihat Hubungan Jenis Sedimen Terhadap Jenis Lamun. *Journal Of Marine Research*, 9(1), 94–98. <https://doi.org/10.14710/Jmr.V9i1.26686>
- Christon, Djunaedi, O. S., & Purba, N. P. (2012). *Pengaruh Tinggi Pasang Surut Terhadap Pertumbuhan Dan Biomassa Daun Lamun Enhalus Acoroides Di Pulau Pari Kepulauan Seribu Jakarta*. 3(3), 287–294.
- Fahrudin, M., Yulianda, F., & Setyobudiandi, I. (2017). Density And The Coverage Of Seagrass Ecosystem In Banoi Village Coastal Waters, North Sulawesi. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 9(1), 375–383. <https://doi.org/10.29244/Jitkt.V9i1.17952>
- Handayani, D., Armid, A., & Emiyarti, E. (2016). Hubungan Kandungan Nutrien Dalam Substrat Terhadap Kepadatan Lamun Di Perairan Desa Lalowaru Kecamatan Moramo Utara. *Jurnal Sapa Laut*, 1(2), 42–53.
- Hartati, R., Santoso, A., Endrawati, H., Riniatsih, I., Saputra, W. L., & Triaji, R. (2017). Variasi Komposisi Dan Kerapatan Jenis Lamun Di Perairan Ujung Piring , Kabupaten Jepara. *Jurnal Kelautan Tropis*, 20(2), 96–105.
- Herfina, Ruswahyuni, & Sulardiono, B. (2014). Hubungan Kelimpahan Epifauna Yang Berasosiasi Dengan Lamun Pada Tingkat Kerapatan Lamun Yang Berbeda Di Pantai Pulau Panjang, Jepara. *Management Of Aquatic Resources Journal (Maquares)*, 3(1), 193–201. <https://doi.org/10.14710/Marj.V3i1.4504>

- Marwanto. (2017). *Kondisi Ekosistem Padang Lamun Di Perairan Desa Mantang Baru Kecamatan Mantang Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Muhammad, S. H., Alwi, D., & Fang, M. (2021). Komposisi Dan Keanekaragaman Jenis Lamun Di Perairan Desa Mandiri Kabupaten Pulau Morotai. *Aurelia Journal*, 3(1), 73. <https://doi.org/10.15578/Aj.V3i1.10513>
- Nadhila, H., & Nuzlia, C. (2020). *Analisis Kadar Nitrit Pada Air Bersih Dengan*. 1(3), 132–138.
- Namira, A., Arthana, I. W., & Kartika, I. W. D. (2021). Keanekaragaman Jenis Dan Kondisi Ekosistem Padang Lamun Di Pantai Mengiat, Nusa Dua, Bali. *Bumi Lestari Journal Of Environment*, 21(2), 24. <https://doi.org/10.24843/Blje.2021.V21.102.P03>
- Patty, S. I., & Rifai, H. (2013). Struktur Komunitas Padang Lamun Di Perairan Pulau Mantehage, Sulawesi Utara1 Community Structure Of Seagrass Meadows In Mantehage Island Waters, North Sulawesi. *Ilmiah Platax*, 1(4), 177–186.
- Rahman, A., Rivai, M. N., & Mudin, Y. (2016). Analisis Pertumbuhan Lamun (*Enhalus Acroides*) Berdasarkan Parameter Oseanografi Di Perairan Desa Dolong Dan Desa Kalia. *Jurnal Gravitasi*, 15(1), 1–7.
- Rahmawati, S., Irawan, A., Supriyadi, I. H., & Azkab, M. H. (2014). *Panduan Monitoring Padang Lamun* (M. Hutomo & A. Nontji (Eds.); Issue 1). Pusat Penelitian Oseanografi-Lipi.
- Rayyis, A., Suryono, S., & Supriyantini, E. (2021). Pengaruh Nitrat Dan Fosfat Dalam Sedimen Terhadap Kerapatan Lamun Di Jepara. *Journal Of Marine Research*, 10(2), 259–266. <https://doi.org/10.14710/Jmr.V10i2.30163>
- Ruswahyuni. (2008). Hubungan Antara Kelimpahan Meiofauna Dengan Tingkatan Kerapatan Lamun Yang Berbeda Di Pantai Pulau Panjang Jepara. *Jurnal Saintek Perikanan*, 4(1), 35–41.
- Sahertian, D. E., & Wakano, D. (2017). *Laju Pertumbuhan Daun Enhalus Acoroides Pada Substrat Berbeda Di Perairan Pantai Desa Poka Pulau Ambon*. 6(2), 171–175.
- Sarinawaty, P., Idris, F., & Nugraha, A. H. (2020). Karakteristik Morfometrik Lamun *Enhalus Acoroides* Dan *Thalassia Hemprichii* Di Pesisir Pulau Bintan. *Journal Of Marine Research*, 9(4), 474–484. <https://doi.org/10.14710/Jmr.V9i4.28432>
- Sermatang, J. H., Tupan, C. I., & Siahainenia, L. (2021). Morfometrik Lamun *Thalassia Hemprichii* Berdasarkan Tipe Substrat Di Perairan Pantai Tanjung Tiram, Poka, Teluk Ambon Dalam. *Triton: Jurnal Manajemen Sumberdaya Perairan*, 17(2), 77–89. <https://doi.org/10.30598/Tritonvol17issue2page77-89>
- Silvi, M. V., Redjeki, S., & Riniatsih, I. (2022). Kandungan Nutrien Di Sedimen Pada Ekosistem Padang Lamun Di Teluk Awur Dan Pulau Panjang, Jepara. *Journal Of Marine Research*, 11(3), 420–428. <https://doi.org/10.14710/Jmr.V11i3.32219>
- Sjafrie, N. D. M., Hernawan, U. E., Prayudha, B., Supriyadi, I. H., Iswari, M. Y., Rahmat, Suyarso, Anggraini, K., & Rahmawati, S. (2018). Status Padang Lamun. In *Pusat Penelitian Oseanografi-Lipi* (Vol. 53, Issue 9).
- Subiakto, A. Y., Santosa, G. W., Suryono, S., & Riniatsih, I. (2019). Hubungan

- Kandungan Nitrat Dan Fosfat Dalam Substrat Terhadap Kerapatan Lamun Di Perairan Pantai Prawean, Jepara. *Journal Of Marine Research*, 8(1), 55–61. <https://doi.org/10.14710/jmr.v8i1.24329>
- Tahril, Taba, P., Nafie, N. La, & Noor, A. (2011). Analisis Besi Dalam Ekosistem Lamun Dan Hubungannya Dengan Sifat Fisikokimia Perairan Pantai Kabupaten Donggala. *Jurnal Natur Indonesia*, 13(2), 105–111. <https://doi.org/10.31258/jnat.13.2.105-111>
- Tangke, U. (2010). Ekosistem Padang Lamun (Manfaat, Fungsi Dan Rehabilitasi). *Jurnal Ilmiah Agribisnis Dan Perikanan*, 3(1), 9–29. <https://doi.org/10.29239/j.agrikan.3.1.9-29>
- Waycott M, Mahon Km, Mellors J, Calladine A, Kleine D. (2004). A Guide To Tropical Seagrass Of The Indo-West Pacific. Townsville-Queensland Australia: James Cook University.
- Zurba, N. (2018). Pengenalan Padang Lamun Suatu Ekosistem Yang Terlupakan. In *Unimal Press*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Pengolahan Data Lamun

A. Persentase Tutupan Lamun

1. Tutupan Lamun Total

Nilai Tutupan Lamun			
Ulangan	Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3
1	63,909	92,273	60,909
2	73,182	89,545	100,909
3	95,333	93,818	95,909
Rata-Rata	77,475	91,879	85,909

2. Tutupan Lamun *Thalassia hemprichii*

Tutupan <i>Thalassia hemprichii</i>			
Ulangan	Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3
1	38,889	55,909	1,364
2	35,909	50,455	23,636
3	44,545	68,000	28,182
Rata-Rata	39,781	58,121	17,727

3. Tutupan Lamun *Cymodocea rotundata*

Tutupan <i>Cymodocea rotundata</i>			
Ulangan	Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3
1	0	28,636	33,000
2	0	35,909	37,273
3	0	20,909	32,273
Rata-Rata	0	28,485	34,182

4. Tutupan Lamun *Halodule uninervis*

Tutupan <i>Halodule uninervis</i>			
Ulangan	Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3
1	0	0	1,273
2	0	0	0,000
3	0	0	5,909
Rata-Rata	0	0	3,591

5. Tutupan Lamun *Enhalus acoroides*

Tutupan <i>Enhalus acoroides</i>			
Ulangan	Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3
1	24,727	7,727	25,273
2	29,727	3,182	47,727
3	37,727	5,818	30,000
Rata-Rata	30,727	5,576	34,333

6. Tutupan Lamun *Syrngodium isoetifolium*

Tutupan <i>Syrngodium isoetifolium</i>			
Ulangan	Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3
1	7,909	0	0
2	7,545	0	0
3	8,182	0	0
Rata-Rata	7,879	0	0

B. Tinggi Kanopi Daun Lamun

TINGGI KANOPI DAUN LAMUN			
Ulangan	Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3
1	20,30	26,82	34,50
2	16,27	27,59	33,57
3	23,27	27,39	21,45
Rata-Rata	19,95	27,27	29,84

C. Morfometrik Lamun

1. Morfometrik *Thalassia hemprichii*

Morfometrik <i>Thalassia hemprichii</i>				
Stasiun	P akar (cm)	P. Rhizom(cm)	P. daun (cm)	L daun (cm)
1	5,21	7,30	13,88	0,90
2	6,99	10,16	19,12	1,07
3	7,31	9,54	17,88	1,40
Rata-Rata	6,50	9,00	16,96	1,12

2. Morfometrik *Cyomodocea rotundata*

Morfometrik <i>Cyomodocea rotundata</i>				
Stasiun	P akar (cm)	P. Rhizom(cm)	P. daun (cm)	L daun (cm)
2	5,46	4,21	7,48	0,53
3	6,75	4,98	8,14	0,58
Rata-Rata	6,11	4,60	7,81	0,55

3. Morfometrik *Halodule uninervis*

Morfometrik <i>halodule uninervis</i>				
Stasiun	P akar (cm)	P. Rhizom(cm)	P. daun (cm)	L daun (cm)
3	5,43	2,67	8,20	0,17
Rata-Rata	5,43	2,67	8,20	0,17

4. Morfometrik *Enhalus acoroides*

Morfometrik <i>Enhalus acoroides</i>				
Stasiun	P akar (cm)	P. Rhizom(cm)	P. daun (cm)	L daun (cm)
1	6,98	6,87	37,53	0,89
2	8,21	7,24	38,45	0,91
3	8,44	6,79	33,36	0,80
Rata-Rata	7,88	6,96	36,45	0,87

5. Morfometrik *Syringodium isoetifolium*

Morfometrik <i>Syringodium isoetifolium</i>				
Stasiun	P akar (cm)	P. Rhizom(cm)	P. daun (cm)	L daun (cm)
1	5,23	4,87	11,23	0,16
Rata-Rata	5,23	4,87	11,23	0,16

Lampiran 2. Hasil Uji One Way Anova Data Lamun

A. Tutupan Lamun

1. Tutupan Total

ANOVA

Tutupan_Total

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	314,370	2	157,185	,637	,561
Within Groups	1480,602	6	246,767		
Total	1794,972	8			

2. Tutupan *Thalassia hemprichii*

ANOVA

Tutupan_TH

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2454,407	2	1227,204	12,037	,008
Within Groups	611,710	6	101,952		
Total	3066,117	8			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Tutupan_TH

Tukey HSD

(I) Stasiun	(J) Stasiun	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Stasiun 1	Stasiun 2	-18,340333	8,244257	,145	-43,63598	6,95531
	Stasiun 3	22,053667	8,244257	,082	-3,24198	47,34931
Stasiun 2	Stasiun 1	18,340333	8,244257	,145	-6,95531	43,63598
	Stasiun 3	40,394000*	8,244257	,006	15,09836	65,68964
Stasiun 3	Stasiun 1	-22,053667	8,244257	,082	-47,34931	3,24198
	Stasiun 2	-40,394000*	8,244257	,006	-65,68964	-15,09836

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

3. Tutupan *Enhalus acoroides*

ANOVA

Tutupan_EA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1472,599	2	736,299	11,728	,008
Within Groups	376,674	6	62,779		
Total	1849,273	8			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Tutupan_EA

Tukey HSD

(I) Stasiun	(J) Stasiun	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Stasiun 1	Stasiun 2	25,151333*	6,469366	,019	5,30154	45,00113
	Stasiun 3	-3,606333	6,469366	,847	-23,45613	16,24346
Stasiun 2	Stasiun 1	-25,151333*	6,469366	,019	-45,00113	-5,30154
	Stasiun 3	-28,757667*	6,469366	,010	-48,60746	-8,90787
Stasiun 3	Stasiun 1	3,606333	6,469366	,847	-16,24346	23,45613
	Stasiun 2	28,757667*	6,469366	,010	8,90787	48,60746

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

B. Tinggi Kanopi Daun Lamun

ANOVA

Tinggi_Kanopi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	158,082	2	79,041	3,619	,093
Within Groups	131,027	6	21,838		
Total	289,110	8			

C. Morfometrik Lamun

1. Morfometrik *Thalassia hemprchii*

a. Panjang akar

ANOVA

PanjangAkar_TH

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9,215	2	4,608	3,431	,102
Within Groups	8,057	6	1,343		
Total	17,272	8			

b. Panjang rhizoma

ANOVA

PanjangRhizoma_TH

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	18,951	2	9,476	2,740	,143
Within Groups	20,753	6	3,459		
Total	39,704	8			

c. Panjang daun

ANOVA

PanjangDaun_TH

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	64,925	2	32,463	6,402	,032
Within Groups	30,426	6	5,071		
Total	95,351	8			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: PanjangDaun_TH

Tukey HSD

(I) Stasiun	(J) Stasiun	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Stasiun 1	Stasiun 2	-5,99333*	1,83864	,040	-11,6348	-,3519
	Stasiun 3	-5,34667	1,83864	,061	-10,9881	,2948
Stasiun 2	Stasiun 1	5,99333*	1,83864	,040	,3519	11,6348
	Stasiun 3	,64667	1,83864	,935	-4,9948	6,2881
Stasiun 3	Stasiun 1	5,34667	1,83864	,061	-,2948	10,9881
	Stasiun 2	-,64667	1,83864	,935	-6,2881	4,9948

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

d. Lebar daun

ANOVA

LebarDaun_TH

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,314	2	,157	2,481	,164
Within Groups	,380	6	,063		
Total	,695	8			

2. Morfometr *Enhalus acoroides*

a. Panjang akar

ANOVA

PanjangAkar_EA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	18,012	2	9,006	,849	,473
Within Groups	63,646	6	10,608		
Total	81,658	8			

b. Panjang rhizoma

ANOVA

PanjangRhizoma_EA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,141	2	,070	,094	,911
Within Groups	4,478	6	,746		
Total	4,618	8			

c. Panjang daun

ANOVA

PanjangDaun_EA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,343	2	,171	,011	,989
Within Groups	90,705	6	15,118		
Total	91,048	8			

d. Lebar daun

ANOVA

LebarDaun_EA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,005	2	,002	,040	,961
Within Groups	,346	6	,058		
Total	,350	8			

D. Ukuran butir sedimen (substrat)

ANOVA

Substrat

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,031	2	,016	1,128	,384
Within Groups	,083	6	,014		
Total	,114	8			

Lampiran 3. Hasil pengukuran Parameter Oseanografi

Stasiun	Ulangan	Suhu (°C)	Kekeruhan (NTU)	Salinitas (ppt)	Kedalaman (cm)	Kecepatan Arus (m/s)	Nitrat Air	Fosfat Air	Nitrat Sedimen	Fosfat Sedimen
1	1	29,60	1,14	35	48	0,053	0,02	0,01	1,47	0,61
	2	28,40	0,51	35	50	0,050	0,04	0,018	0,95	1,52
	3	28,90	0,23	33	56	0,042	0,042	0,015	1,29	0,83
Rata-Rata		28,97	0,63	34,33	51,33	0,05	0,03	0,01	1,24	0,99
2	1	29,00	0,55	18	50	0,028	0,036	0,018	0,49	0,45
	2	28,60	6,14	32	68	0,026	0,04	0,01	0,66	0,83
	3	29	1,69	32	88	0,030	0,07	0,03	0,82	1,43
Rata-Rata		28,87	2,79	27,33	68,67	0,03	0,05	0,02	0,66	0,90
3	1	30,0	1,51	34	30	0,023	0,018	0,012	0,59	0,75
	2	30,60	2,44	32	35	0,022	0,05	0,06	0,87	1,06
	3	30,0	1,26	27	29	0,021	0,05	0,02	0,77	1,18
Rata-Rata		30,20	1,74	31,00	31,33	0,02	0,04	0,03	0,74	1,00

Lampiran 4. Hasil Butir Sedimen

Stasiun	Ulangan	Ukuran Butir Sedimen (mm)	Rata-rata	Jenis Sedimen
1	1	0,444	0,390	Pasir Sedang
	2	0,355		Pasir Sedang
	3	0,372		Pasir Sedang
2	1	0,170	0,279	Pasir Halus
	2	0,273		Pasir Sedang
	3	0,394		Pasir Sedang
3	1	0,358	0,414	Pasir Sedang
	2	0,286		Pasir Sedang
	3	0,597		Pasir Kasar

Lampiran 5. Tabel korelasi Parameter Lingkungan Terhadap Kondisi Lamun

Correlations

		Suhu	Keke- ruhan	Sali- nitas	Kedal- aman	Kecepat- an_Arus	Nitrat- Air	Fosfat- Air	Nitrat- Sedimen	Fosfat- Sedimen	Sub- stra- t
Tutupan_T otal	Pear- son Corre- lation	0,0 85	0,16 1	- 0,45 2	0,236	-0,502	,739	0,57 4	-0,202	0,122	- 0,1 13
	Sig. (2- tailed)	0,8 27	0,67 8	0,22 2	0,542	0,168	0,02 3	0,10 6	0,602	0,754	0,7 73
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Tinggi_Ka- nopi	Pear- son Corre- lation	0,5 75	0,35 6	- 0,09 2	- 0,121	-,703	- 0,08 9	0,46 6	-0,516	-0,379	- 0,4 12
	Sig. (2- tailed)	0,1 05	0,34 7	0,81 4	0,756	0,035	0,81 9	0,20 7	0,155	0,315	0,2 70
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
TH_Panja- ngAkar	Pear- son Corre- lation	0,1 77	0,39 1	0,02 7	0,176	-,765	0,62 2	0,59 9	-0,592	0,456	- 0,0 51
	Sig. (2- tailed)	0,6 50	0,29 8	0,94 5	0,650	0,016	0,07 3	0,08 8	0,093	0,217	0,8 96
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
TH_Panja- ngRhizom- a	Pear- son Corre- lation	0,1 66	0,21 7	- 0,07 1	0,267	-,678	0,53 5	0,63 3	-0,576	0,259	- 0,3 05
	Sig. (2- tailed)	0,6 69	0,57 5	0,85 7	0,488	0,045	0,13 8	0,06 7	0,105	0,501	0,4 25
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
TH_Panja- ngDaun	Pear- son Corre- lation	0,1 17	0,43 9	- 0,32 7	0,118	-,889	0,35 2	0,39 7	-0,793	-0,021	- 0,4 03
	Sig. (2- tailed)	0,7 65	0,23 7	0,39 0	0,762	0,001	0,35 3	0,29 0	0,011	0,956	0,2 82
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
TH_Lebar Daun	Pear- son Corre- lation	0,2 75	0,07 5	- 0,25 0	- 0,260	-,689	0,42 6	0,02 0	-0,390	0,243	0,5 84
	Sig. (2- tailed)	0,4 74	0,84 7	0,51 7	0,499	0,040	0,25 3	0,96 0	0,299	0,529	0,0 99
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9

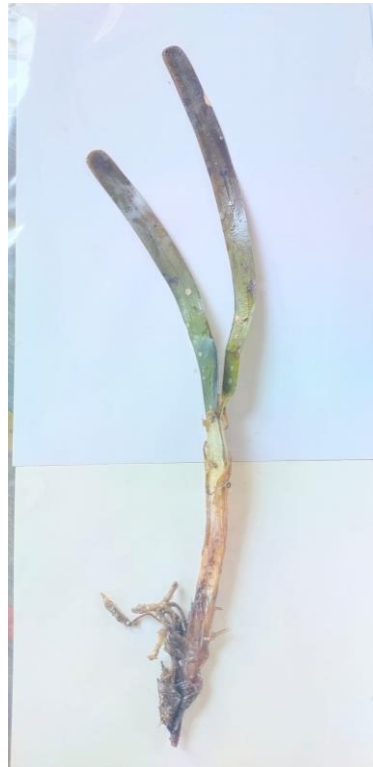
EA_Panja ngAkar	Pearson Correlation	0,404	0,097	-0,525	-0,035	-0,565	0,565	,769*	-0,421	0,097	-0,131
	Sig. (2-tailed)	0,281	0,804	0,147	0,928	0,113	0,113	0,015	0,259	0,805	0,736
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
EA_Panja ngRhizoma	Pearson Correlation	0,048	0,428	-0,065	-0,201	0,076	-0,800**	-0,393	-0,231	-0,595	-0,410
	Sig. (2-tailed)	0,903	0,251	0,868	0,604	0,846	0,010	0,295	0,550	0,091	0,272
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
EA_Panja ngDaun	Pearson Correlation	0,268	-0,296	-0,499	-0,316	0,009	-0,567	0,015	-0,107	-,848**	-0,587
	Sig. (2-tailed)	0,485	0,439	0,172	0,407	0,981	0,112	0,969	0,785	0,004	0,096
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
EA_Lebar Daun	Pearson Correlation	-0,110	-0,248	0,015	0,206	0,178	0,384	-0,002	-0,027	0,569	0,419
	Sig. (2-tailed)	0,778	0,520	0,969	0,594	0,646	0,307	0,995	0,946	0,110	0,261
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6. Foto jenis lamun yang ditemukan

1. *Thalassia hemprchii*



2. *Cymodocea rotundata*



3. *Halodule uninervis*



4. *Enhalus acoroides*



5. *Syringodium isoentifolium*



Lampiran 7. Hasil Dokumentasi Penelitian Di Lapangan



Lampiran 8. Foto Analisis ukuran butir

